

RADITYA NORISKI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERAWAT
DALAM PENERAPAN *UNIVERSAL PRECAUTION* (STUDI KASUS DI RSUD UNGARAN)**

Rumah sakit merupakan salah satu tempat kerja yang kompleks. Semakin luasnya pelayanan kesehatan dan fungsi dari suatu rumah sakit, maka semakin kompleks pula peralatan dan fasilitasnya. Untuk mendukung terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu, rumah sakit melakukan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI). *Central for Disease Control and Prevention* (CDC) sudah membentuk program yang bernama *Universal Precaution* (UP) yang bertujuan untuk menurunkan risiko penularan patogen melalui darah dan cairan tubuh. Namun di RSUD Ungaran masih ditemukan kasus *Needle Stick Injury* (NSI) yang dikarenakan perawatnya masih melakukan *recapping*. Maka dari itu, masih terdapat perawat yang tidak mematuhi UP. Secara teori, terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan tingkat kepatuhan, yaitu pengetahuan, sikap, nilai, beban kerja, hambatan dalam penerapan, pelatihan, dukungan administratif, dan budaya keselamatan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor tersebut dengan kepatuhan perawat terhadap UP. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden dengan proporsional random sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan Uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,7% mematuhi UP. Hasil analisis statistik menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kepatuhan perawat terhadap UP adalah, pelatihan perawat, dukungan administratif, dan budaya keselamatan dengan *p value* < 0,05. Variabel yang tidak berhubungan adalah pengetahuan perawat, sikap perawat, nilai perawat, hambatan dalam penerapan, dan beban kerja dengan *p value* > 0,05. Untuk itu disarankan bagi rumah sakit untuk memastikan sarana dan prasarana termasuk SPO yang sesuai dengan aturan terbaru.

Kata Kunci: Perawat, Kepatuhan, *Universal Precaution*